

**PERBANDINGAN KOMITMEN GURU YANG SUDAH DAN BELUM
SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NUSATAMA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**NADIATULLAH
1204416/2012**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

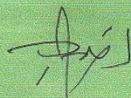
PERBANDINGAN KOMITMEN GURU YANG SUDAH DAN BELUM
SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NUSATAMA PADANG

Nama : Nadiatullah
NIM/BP : 1204416/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



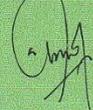
Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Pembimbing II,



Nellitawati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19611103 198203 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

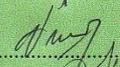
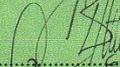
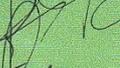
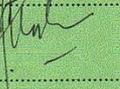
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**PERBANDINGAN KOMITMEN GURU YANG SUDAH DAN BELUM
SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NUSATAMA PADANG**

Nama : Nadiatullah
NIM/BP : 1204416/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Nellitawati, M.Pd., Ph.D	2. 
3. Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Syahril, M.Pd., Ph.D	4. 
5. Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	5. 

PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)
yang lain. Dan kepada Tuhan Mu lah hendaknya kamu berharap.
(QS. Al-Insyirah : 6-8)*

*Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang
yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat.
Dan Allah Maha Mengetahui
apa yang kamu lakukan.
(QS : Al-'Mujadilah :11)*

*Alhamdulillahirabbil'alamiin....
Yang Utama Dari Segalanya...
Sembah sujud serta syukurku kepada Allah SWT.
Asma-Mu tiada henti bibir ini mengucapkan
Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan
Membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta dan
ketabahan
Diri kecil penuh dosa bergelimpangan
Mampu berjuang berkat karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
Terbuka kesempatan untukku meraih apa yang diharapkan
Selangkah menuju membuka gerbang masa depan
Meskipun hari esok penuh teka-teki tanda tanya kehidupan*

*Ya Rasul
Shalawat dan salam, untukmu ku lantunkan
Engkau suri teladan dalam kehidupan
Engkau melepaskan kami dari kejahiliah
Menuju cahaya islam dan iman
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada
orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.*

*Hari ini . . .
Telah kuraih sebongkah cita impian
Telah ku wujudkan sebuah harapan
Semoga lelah dan tetesan peluh mulai terbalaskan
Lewat karya kecil ini aku sampaikan
Untukmu Papa tercinta Armento dan Mama tercinta Syafinar
Tiada lelah mu mendoa kan untuk kebaikanku
Tiada lelah mu dalam membesarkanku
Tiada bosanmu dalam menasehatiku
Tiada hentimu dalam membimbingku*

*Takkan ku sia-siakan hidupmu
Dan semua yang telah engkau berikan padaku
Cinta dan cita menjadi energi khusus bagiku
Panas terik matahari kau abaikan
Angin hujan tak kau hiraukan
Membanting tulang demi pendidikan ku dilanjutkan
Sadarku akan tetesan keringatmu takkan pernah tergantikan
Lelahmu takkan pernah terobatkan*

*Atas semua yang kau lakukan
Ucapan terima kasih yang mampu ku ucapkan
Hanya doa dan restumu yang ku harapkan
Terima kasih mama... terima kasih papa...
Karya kecil ini sebagai bukti bakti dan perjuanganku
Dilengkapi secarik kertas dengan kata persembahan yang ku tuliskan untukmu
Meski ku tahu, ucapan ini tak kan mampu membalas semua pengorbananmu
Terima kasih suamiku tercinta Pratu MULIA yang telah memberikan
memberikan motivasi dan bantuan baik materi maupun kata-kata penyemangat
yang tiada henti diucapkannya serta anak Lelakiku tersayang Syauqi Mulia
yang menjadi penyemangat mama dalam menyelesaikan skripsi ini
Tuhan ku . . .
Jadikanlah tetesan keringat mereka sebagai mutiara
Jadikanlah lelah mereka sebagai kendaraan
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk
Dan bantu aku menjadi kebanggaan bagi mereka
Mengukir air mata bahagia dengan segenap keberhasilanku
Aaaamiin*

*Terima kasih ku untuk Adikku Wahyuni
Yang menyelipkan namaku dalam doa
Teruntuk nenek tercinta Daliana Terima kasih dorongan, semangat cinta yang
telah kau berikan,
Terima kasih ku untuk pembimbingku
Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd. selaku pembimbing 1
Ibu Nellitawati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing II
Terima kasih atas bimbingan, dukungan dan semangat
yang telah Ibu/Bapak berikan.
Ditengah kesibukan, dalam kelelahan, Ibu/Bapak selalu berusaha menyediakan
waktu untuk membimbingku
dalam proses penyelesaian studi ini.
Terimakasih atas semangat yang telah ibu berikan selama perkuliahan sampai
sekarang, hingga pada akhirnya tujuan dan
mimpi ini dapat iya capai...
Untuk Seluruh Dosen Adminitrasi Pendidikan FIP UNP
Terima kasih telah mendidik ku selama ini,
dari awal aku menginjakkan kaki di
kampus hijau, duduk dikursi lipat, memperhatikanmu
menerangkan perkuliahan,
mengajarkanku tentang bagaimana hidup
dalam sosial kemasyarakatan, yang ku*

*butuhkan dalam hidupku di masa depan.
Hingga aku dapat berdiri dengan jubah dan
toga hitam bersegi lima sebagai salah satu bukti
keberhasilan dalam menempuh
pendidikan yang engkau ajarkan...
Apa yang telah kuraih saat ini tak lepas dari bantuanmu
Terima kasih seluruh dosen ku tersayang..
Maaf ku ucapkan, jika selama pendidikan ini ku tempuh,
terdapat khilafku.
Aku hanya seorang anak didik yang memerlukan didikanmu agar dapat
menjadi generasi
penerus yang membanggakanmu.
Terima kasih teruntuk MMG (Januar Efendi, Fauzi Ahmad, Shynta Argusti,
Aisyiah Anggun Purnama, Siska Amelia, Silviani Y, Gustia Ratna Sari, Tiara
Indah Pratiwi) telah mendengarkan keluh kesah sejak mulai awal kuliah sampai
penyusunan skripsi ini..
Terima kasih untuk doa dan usaha yang kita lalui bersama Alhamdulillah kita
bisa menyelesaikan studi dengan tepat waktu, terimakasih waktu dan usahanya
selama ini telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril dan
semangat, semoga sesudah kita tamat bisa menemukan kesuksesan kita masing-
masing, Amin. Dan bisa dipertemukan di lain waktu dengan keadaan yang yang
lebih indah, Pokoknya terimakasih sebanyaknya selama 5 tahun ini bisa
bersama, Mudah-mudahan kita bisa membanggakan Orangtua serta Keluarga kita ☺
Untuk teman AP 2012 dan AP 2013...
Yang seperjuangan dan bisa menyelesaikan studi ini tetap semangat ya..
Ini hanya masalah waktu teman, karena rencana Allah lebih indah.
Terimakasih teman... tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa...
terimakasih teman karna kalian semua kita sama-sama dapat mewujudkan karya
kecil ini...
waktu yang mempertemukan dan waktu jua yang memisahkan..
namun yakinlah akan ada masa dimana kita dapat berkumpul lagi..
dan pada akhirnya ada banyak hal yang akan kita rindukan setelah ini...
Terimakasih semuanya...
Semoga Allah membalas semua kebaikan kita...
Amiin yaa Rabbal Alamin...*



Nadiatullah, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,



Nadiatullah, S.Pd

Nim/ Bp: 1204416/ 2012

ABSTRAK

- Nadiatullah : Perbandingan Komitmen Guru Yang Sudah dan Belum Sertifikasi Dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.
- Dosen Pembimbing : 1. Dra. Nelfia Adi, M.Pd
2. Nellitawati, M.Pd., Ph.D

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara komitmen guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Perbandingan Komitmen Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi Dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang” dilihat dari aspek disiplin, loyalitas dan tanggung jawab.

Jenis penelitian ini adalah komparatif yaitu penelitian yang mengungkap perbandingan suatu keadaan sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Maka jumlah dari guru sudah sertifikasi dipilih secara acak agar jumlah guru sudah sertifikasi sama dengan guru belum sertifikasi. Setelah diterapkan teknik *purposive sampling* terhadap Guru Sudah Sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang, maka diperoleh jumlah sampel guru sudah sertifikasi sebanyak 25 orang guru belum sertifikasi sebanyak 25 orang dengan total jumlah 50 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan komitmen antara guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang. Hal tersebut ditunjukkan pada skor rata-rata komitmen guru yang sudah sertifikasi 4,43 dan skor rata-rata guru belum sertifikasi sebesar 3,56. Untuk hasil analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh *t hitung* sebesar 1,859 tersebut kemudian dibandingkan dengan *t tabel* dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ sebesar 22,79. Hal ini berarti bahwa komitmen guru yang sudah dan belum sertifikasi berbeda.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Komitmen Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi Dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
2. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Nellitawati, M.Pd, Ph.D sebagai pembimbing II yang penuh perhatian serta kesabaran dalam membimbing dan menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
6. Rekan-rekan angkatan 2012 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

Nadiatullah
NIM. 1204416/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Komitmen Guru	12
B. Pelaksanaan Tugas Guru	31
C. Sertifikasi Guru	50
D. Kerangka Konseptual	53
E. Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Defenisi Variabel Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Jenis Data dan Sumber Data	57
E. Instrumen Penelitian.....	57

F. Proses Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian.	64
B. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Guru Sudah dan Belum Sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.....	56
Tabel 2. Skor rata-rata komitmen guru yang sudah sertifikasi dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek disiplin guru dalam melaksanakan tugas.....	65
Tabel 3. Skor rata-rata komitmen guru yang sudah sertifikasi dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek loyalitas guru dalam melaksanakan tugas.....	67
Tabel 4. Skor rata-rata komitmen guru yang sudah sertifikasi dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.....	69
Tabel 5. Skor rata-rata komitmen guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek disiplin guru dalam melaksanakan tugas	71
Tabel 6. Skor rata-rata komitmen guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek loyalitas guru dalam melaksanakan tugas	73
Tabel 7. Skor rata-rata komitmen guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas	75
Tabel 8 Rekapitulasi skor rata-rata perbedaan komitmen guru yang sudah dan yang belum sertifikasi di SMK Nusatama Padang	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	54
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	82
2. Lampiran 2. Analisis Hasil Uji Coba	88
3. Lampiran 3. Rekapitulasi Data Guru Belum Sertifikasi	95
4. Lampiran 4. Rekapitulasi Data Guru Sudah Sertifikasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi dunia untuk kemajuan suatu bangsa dan merupakan suatu wahana untuk menyampaikan ilmu-ilmu pengetahuan yang membentuk dan membangun watak bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola dengan baik agar mampu melahirkan output yang bermutu. Dimana pendidikan itu salah satunya dapat diperoleh dalam lembaga pendidikan yang disebut sekolah.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Yang bersifat kompleks karena sekolah sebagai suatu organisasi didalamnya terdapat berbagai komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Sedangkan unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu organisasi yang memiliki kemampuan mendidik dan menstransfer ilmu pengetahuan yang tidak dimiliki organisasi lain.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan disekolah salah satunya adalah guru. Karenaguru merupakan salah satu yang termasuk dalam daftar sebagai pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan seoptimal mungkin untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan bimbingan. Tugas guru tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif dalam kelas saja tetapi tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup banyak hal sebagaimana

yang dikemukakan Usman (2003:9) antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, motivator dan konselor.

Pelaksanaan tugas guru hendaklah dilakukan secara profesional. Pengakuan terhadap guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik diperoleh melalui sertifikasi guru. Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, sertifikasi guru dalam jabatan untuk memperoleh sertifikat pendidik dilaksanakan melalui pola: (1) uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio, dan (2) pemberian sertifikat pendidik secara langsung. Dengan terlaksananya sertifikat guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Guru sertifikasi sering kali disebut dengan guru profesional. Karena program sertifikasi merupakan program pemberian sertifikat bagi guru yang telah memenuhi sejumlah persyaratan menuju guru profesional. Menurut Kunandar (2007:48) guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Dirinya maksudnya disini adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat diatas, ciri-ciri guru profesional menurut Kunandar (2007:50) antara lain : (1) memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, (2) memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang

ditekuninya, (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, (4) mempunyai jiwa kreatif dan produktif, (5) mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, (6) dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (*continouns improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya. Dengan ciri-ciri seperti ini, maka tugas seorang guru bukan lagi *knowledgebased*, seperti sekarang ini, tetapi lebih bersifat *competency based*, yang menekankan pada penguasaan secara optimal konsep keilmuan dan perekayasaan yang berdasarkan nilai-nilai etika dan moral. Oleh sebab itu, dengan adanya sertifikasi guru akan membawa dampak positif, yaitu meningkatkan kualitas guru menuju guru profesional. Seperti yang dijelaskan Kunandar yaitu salah satu ciri-ciri guru profesional adalah memiliki etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya.

Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi artinya guru yang melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, disiplin, loyalitas, serta bersungguh-sungguh tanpa ada paksaan ataupun karena adanya pengawasan dari atasan. Hal ini ditegaskan oleh Uno (2009:65) bahwa ciri-ciri guru yang memiliki komitmen yang tinggi:

1. Tingkat kepedulian untuk siswa dan rekan-rekan sejawat tinggi.
2. Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa.
3. Sangat concern terhadap orang lain dan mempedulikan orang lain.

Menurut Goleman (2005:348) orang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang siap berkorban demi pemenuhan sasaran organisasi, merasakan dorongan semangat dalam mencapai tujuan yang lebih baik dan menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan dan penjabaran nilai-nilai guna mencapai tujuan kelompok artinya guru yang komit terhadap tugas maka ia akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Bekerja dengan penuh semangat meskipun tidak diawasi, melakukan sesuatu dengan aturan dan kesepakatan suatu keputusan.

Sebagai pengajar guru bertanggung jawab terhadap kelancaran proses pembelajaran siswa disekolah, guru harus mampu menjalankan proses pembelajaran disekolah, guru harus mampu menjalankan proses belajar mengajar dengan baik, untuk itu guru harus merencanakan program pembelajaran. Melaksanakan program pembelajaran, memberikan bimbingan dan melakukan penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Sebagai pendidik guru perlu memberikan bantuan kepada siswa dalam perkembangannya menuju kedewasaan dengan membekali berbagai pengetahuan, fakta dan konsep yang dapat diterapkan dalam situasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebagai pendidik harus mampu menanamkan nilai-nilai dan norma yang baik kepada peserta didik dalam proses pendidikan. Guru juga harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran disekolah. Seorang guru yang profesional idenya menguasai 4 kompetensi yaitu kompetensi

kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang bahwa Perbandingan Komitmen GuruyangSudah dan Belum Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi antara lain:

1. Masih adanya sebagian guru yang sudah dan belum sertifikasi yang kurang disiplin. Ini terlihat dari guru yang keluar pada saat jam pelajaran berlangsung untuk melaksanakan tugas yang tidak berhubungan dengan kepentingan sekolah, sehingga pelajaran yang diberikan kepada siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari siswa kurang memahami atau kurang mengerti terhadap apa yang diberikan guru.
2. Masih adanya sebagian guru yang sudah dan belum sertifikasi yang masih mengalami kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran bahkan perangkat pembelajaran yang dibuat belum tersusun dan terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar, disini guru hendaknya mempunyai RPP sebagai panduan melaksanakan pembelajaran tapi kenyataan ada sebagian guru yang menunda-nunda dalam membuat RPP.

3. Masih adanya guru yang sudah dan belum sertifikasi yang tidak menghadiri atau mengikuti undangan dan pertemuan yang dilaksanakan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada upacara bendera yang dilakukan disekolah setiap hari Senin. Guru kurang menyediakan waktu maupun tenaganya untuk menghadiri upacara bendera. Bahkan dalam upacara bendera yang dilakukan secara Nasional masih ada guru yang tidak menghadiri upacara tersebut.
4. Masih adanya guru yang sudah dan belum sertifikasi tidak mematuhi tata tertib kegiatan belajar dengan baik. Hal ini terlihat pada saat guru memulai dan mengakhiri pelajaran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.
5. Masih adanya guru yang sudah dan belum sertifikasi melaksanakan tugas pokoknya yaitu mengajar, mendidik, dan membimbing masih belum sepenuhnya bertanggung jawab, salah satunya guru jarang membimbing siswa yang bermasalah di sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Perbandingan Komitmen Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi Dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Guru sertifikasi kerap kali disebut dengan guru profesional. Karena program sertifikasi merupakan program pemberian sertifikat bagi guru yang telah memenuhi sejumlah persyaratan menuju guru profesional. Artinya guru profesional mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Agar guru yang telah disertifikasi mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan komitmen yang tinggi dalam dirinya untuk menuju guru profesional. Ini menunjukkan bahwa tanpa komitmen yang tinggi maka tugas yang dilaksanakan sulit untuk dicapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan guru yang belum sertifikasi masih rendah yang ditandai dengan keterlambatan dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Dan hal ini juga terlihat pada beberapa guru yang sudah sertifikasi.
2. Rasa tanggung jawab guru yang sudah sertifikasi masih kurang terhadap siswa dalam belajar.
3. Rasa tanggung jawab guru yang belum sertifikasi kurang dalam membimbing siswa yang bermasalah disekolah.

4. Motivasi guruyang sudah dan belum sertifikasi kurang dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.
5. Masih ada beberapa guru yang sudah dan belum sertifikasi kurang peduli dalam hal melakukan pembinaan terhadap minat dan bakat yang dimiliki siswa.
6. Masih ada beberapa guru yang sudah dan belum sertifikasi kurang memiliki rasa kesetiaan dalam melaksanakan tugas kurang serius dikarenakan mereka lebih mementingkan kepentingan pribadi ketimbang kepentingan sekolah.
7. Kurangnya rasa kecintaan guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi maka, penulis membatasi masalah pada “Perbandingan KomitmenGuru yang Sudah dan Belum Sertifikasi Dalam Melaksanakan Tugasdi Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang” dilihat dari aspek disiplin, loyalitas dan tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakomitmen guru yang sudah sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.

2. Bagaimana komitmen guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.
3. Bagaimana perbandingan komitmen guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Komitmen guru yang sudah sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.
2. Komitmen guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.
3. Perbandingan komitmen guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Guna mengungkapkan data yang diinginkan, penulis mengajukan pertanyaan untuk penelitian “Perbandingan Komitmen Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Nusatama Padang”. Pertanyaannya diantara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana komitmen guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas dilihat dari disiplin di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang?

2. Bagaimana komitmen guru yang sudah dan belumsertifikasi dalam melaksanakan tugas dilihat dari loyalitas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang?
3. Bagaimanakomitmen guru yang sudah dan belumsertifikasi dalam melaksanakan tugas dilihat dari tanggung jawab di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang?
4. Bagaimana perbandingan komitmen guru yang sudah dan belum sertifikasi dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama orang-orang yang peduli dan berkecimpung dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai bahan masukan bagi:

1. Kepala Sekolah, selaku pimpinan sekolah dalam rangka pembinaan dan meningkatkan komitmen guru.
2. Guru yang sudah dan belum sertifikasi, dalam rangka meningkatkan komitmen guru agar terwujudnya keprofesionalan dalam melaksanakan tugasnya .
3. Dinas Pendidikan dan Lembaga (yang melaksanakan sertifikasi guru), sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi guru.

4. Peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang komitmen guru dan sertifikasi guru.